

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik diperoleh melalui proses pembelajaran yang aktif. Guru adalah seorang pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang guru harus melakukan inovasi pembelajaran agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat berupa inovasi dalam memilih metode yang aktif. Jika siswa aktif dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Potensi itu harus dikembangkan agar mereka mampu berpikir logis, sistematis, dan kreatif sehingga mereka dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan iptek sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Selain itu, jika siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka bangsa ini tidak akan tertinggal dengan bangsa lain. Sehingga, bangsa ini akan lebih maju.

Kemampuan untuk mengembangkan IPTEK diperoleh melalui pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA sangat erat hubungannya dengan proses kehidupan di alam semesta ini. Banyak orang-orang yang telah menemukan hal-hal baru karena mereka

terus berusaha mengembangkan kreativitas mereka dalam ilmu pengetahuan alam. Teknologi pun banyak dikembangkan melalui pembelajaran IPA. Oleh karena itu, diperlukan kiat-kiat khusus agar siswa aktif dalam proses pembelajaran IPA.

Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran IPA. Mata pelajaran IPA dianggap sulit sehingga kurang diminati oleh siswa. Hal ini disebabkan karena guru masih sering menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Metode pembelajaran yang konvensional membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Mereka akan mengantuk dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Jika hal itu terjadi, maka materi tidak dapat tersampaikan secara optimal, sehingga itu dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Di SD Negeri Ngadirejo 1 Kecamatan Kartasura nilai Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPA kelas V adalah 6,5. Dari 41 siswa, ada 22 anak yang nilai ulangan hariannya dibawah KKM atau sebanyak 53%. Banyaknya siswa yang nilainya masih dibawah KKM menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang optimal. Hasil belajar siswa yang kurang optimal perlu ditingkatkan lagi. Guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu refleksi diri untuk menemukan faktor penyebab kurangnya hasil belajar siswa. Guru harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif.

Metode pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan minat, motivasi dan gairah belajar pada siswa. Selain itu, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa ada beban dalam dirinya. Salah satu metode pembelajaran

yang aktif adalah metode pembelajaran *talking stick*. Metode pembelajaran *talking stick* dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Melalui metode pembelajaran *talking stick*, siswa diajak belajar sambil bernyanyi. Dengan bernyanyi, suasana pembelajaran tidak akan merasa tegang dan akan menjadi lebih menyenangkan. Siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Jika siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngadirejo 1 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas masih banyak masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA. Masalah yang timbul antara lain:

1. Masih kuatnya paradigma mengajar bagi guru di lingkungan sekolah sehingga guru masih cenderung berorientasi pada penyelesaian target materi dan nilai bukan berorientasi pada proses sehingga pembelajaran terpusat pada guru.
2. Guru dalam memilih pendekatan pembelajaran belum semuanya sesuai dengan materi yang disampaikan.

3. Guru sering menggunakan metode konvensional, sehingga hasil belajar IPA rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagai mana yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada metode pembelajaran *talking stick*.
2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA tentang perubahan sifat benda pada siswa kelas V di SD Negeri Ngadirejo 1 Kecamatan Kartasura.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah melalui penerapan metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa Kelas V SD Negeri Ngadirejo 1 Kecamatan Kartasura tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejo 1 Kecamatan Kartasura tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru terhadap penerapan metode yang relevan dengan materi pembelajaran di sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teori pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan masukan:

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperoleh pengalaman dalam penerapan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui metode pembelajaran *talking stick*.
- 2) Dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan pembelajaran *talking stick*.
- 2) Meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan menggunakan metode *talking stick*.
- 3) Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode *talking stick*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
- 2) Menjadi masukan bagi semua tenaga pengajar mengenai strategi pembelajaran *talking stick*, untuk bisa diterapkan dalam pembelajaran IPA.